

**PERAN DAN MANFAAT DIGITALISASI DAN TEKNOLOGI SEBAGAI SARANA
PENUNJANG PEMBELAJARAN DAN REFERENSI PESERTA DIDIK
DI SMK N 7 SEMARANG**

Devita Herawati¹

¹Bahasa Indonesia PPG Universitas PGRI Semarang

[¹devitaherawati7@gmail.com](mailto:devitaherawati7@gmail.com)

ABSTRACT

Digitalization has brought many changes to all corners of the world. One of the impacts is in the field of education. Digitalization in the education sector has many benefits that can be used, both for teachers and students. The entry of technology in the education sector provides quite easy access for its users to use as a means of supporting learning. This research aims to determine the role of technology in the world of education. This research uses qualitative research, namely looking for research sources by collecting various sources of library data. Apart from that, researchers also use observation methods to support the preparation of research. The results of the study illustrate that technology in education has an important role in learning, including, 1.) Providing easy access and can be opened anytime and anywhere, 2.) Providing broader references than textbooks, and 3.) creating new innovations in education and teaching to solve existing problems.

Keywords: *Digitalization, Learning, Technology.*

ABSTRAK

Digitalisasi telah memberikan banyak perubahan bagi seluruh penjuru dunia. Salah satu dampaknya yaitu pada bidang Pendidikan. Digitalisasi pada bidang Pendidikan memiliki banyak sekali manfaat yang dapat digunakan, baik bagi guru maupun peserta didik. Masuknya teknologi dalam bidang Pendidikan memberikan akses yang cukup mudah bagi para penggunanya untuk digunakan sebagai sarana penunjang pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran teknologi dalam dunia Pendidikan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu mencari sumber penelitian dengan cara mengumpulkan berbagai sumber data kepustakaan. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode observasi dalam mendukung penyusunan penelitian. Hasil studi menggambarkan bahwa teknologi dalam Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembelajaran diantaranya, 1.) Memberikan akses yang mudah dan dapat dibuka kapan saja serta Dimana saja, 2.) Memberikan referensi yang lebih luas dari buku ajar, serta 3.) menciptakan inovasi baru dalam pendidikan dan pengajaran guna memecahkan permasalahan yang ada.

Kata kunci : Digitalisasi, Pembelajaran, Teknologi.

A. Pendahuluan

Pembelajaran di sekolah tentunya tidak selalu berjalan dengan lancar. Banyak sekali tantangan atau hambatan yang terjadi dalam dunia Pendidikan yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah terbatasnya media ajar yang memiliki referensi lebih sebagai sarana penunjang pembelajaran peserta didik. Seperti yang kita ketahui, pembelajaran sekarang telah menggunakan kurikulum Merdeka sebagai bentuk pengoptimal dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar peserta didik. Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran yang mandiri, kreatif, dan berpusat pada peserta didik.

Pada lingkungan Pendidikan, salah satu peran penting guru adalah sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Namun, hal ini tidak berarti bahwa guru adalah satu-satunya sumber informasi bagi peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat menangkap, menyaring, mematangkan, dan menyimpan informasi dengan cepat. Oleh karena itu, mereka harus aktif

mencari sumber belajar lainnya. Demikian pula, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Sayangnya, banyak guru yang enggan untuk melakukan pengembangan bahan ajar dan lebih memilih menggunakan buku teks atau lembar kerja peserta didik dari penerbit sebagai sumber utama pengajaran. Akibatnya, buku teks pelajaran menjadi sumber belajar yang dominan dalam proses pembelajaran.

Buku merupakan salah satu media ajar yang banyak digunakan pada masa kini. Bahkan buku dijadikan satu satunya media ajar yang digunakan guru pada peserta didik. Peranan buku teks dalam pendidikan sangat penting, seperti yang dicatat oleh Burhan dalam Widiasih (2006). Meskipun perencanaan kurikulum pendidikan kita sangat baik, tanpa dukungan buku ajar berkualitas, tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sulit untuk dicapai. Sebaliknya, meskipun ada banyak buku ajar yang tersedia, jika tidak disusun dengan baik, pelaksanaan pendidikan akan gagal

mencapai tujuan dan sasarnya. Buku berkualitas berfungsi sebagai kendaraan yang canggih dalam mencapai tujuan pendidikan dan membantu peserta didik meraih kompetensi yang diharapkan.

Salah satu kelemahan yang dimiliki oleh buku menurut peneliti adalah terbatasnya materi yang digunakan peserta didik dalam menunjang proses pembelajarannya. Peserta didik dinilai tidak dapat mengembangkan kemampuannya karena terlalu menitikberatkan semua referensi hanya dari buku saja. Padahal buku sendiri meski banyak digunakan dalam dunia Pendidikan, masih memiliki kelemahan atau kekurangan yang membuat peserta didik kurang maksimal dalam proses belajar.

Pada era modern sekarang, ilmu pengetahuan berkembang seiring berjalannya waktu. Perkembangan pengetahuan mendasari penciptaan teknologi baru yang menandai kemajuan waktu. Selama ini perkembangan teknologi memiliki pengaruh terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia Pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dengan Upaya peningkatan

mutu pendidikan. Secara khusus perlu adanya penyesuaian dunia pendidikan, khususnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Menurut Baharudin (2010), teknologi informasi adalah perkembangan system informasi dengan menggabungkan antara teknologi computer dengan telekomunikasi.

Teknologi adalah penerapan ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi dapat berupa alat, mesin, perangkat digital, atau sistem yang memudahkan pekerjaan manusia. Menurut Mardikanto, teknologi adalah perilaku produk, informasi, dan praktik-praktik baru yang belum banyak diketahui, diterima, dan digunakan oleh masyarakat. Melalui definisi tersebut disini teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana penunjang pembelajaran.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat harus seiring dengan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki teknologi saat ini, akses informasi menjadi cepat dan tidak terbatas, memungkinkan materi pembelajaran

dapat diakses oleh peserta didik dengan mudah. Namun, hal ini juga menciptakan tantangan bagi guru untuk tetap menjadi sumber belajar yang utama bagi mereka. Para guru dituntut untuk beradaptasi dan responsif terhadap setiap perubahan yang terjadi, agar dapat membimbing dan mendukung peserta didik dengan efektif. Mereka harus dapat menjalankan perannya dengan baik, sehingga tetap relevan dalam membantu, mengarahkan, memotivasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang produktif di dalam kelas.

Teknologi merupakan hasil perkembangan ilmu pengetahuan yang berlangsung dalam dunia Pendidikan. Makadari itu itu. sudah sepantasnya pendidikan juga memanfaatkan teknologi untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Menurut pendapat Tondeur et al (dalam Selwyn,2011), Teknologi digital saat ini digunakan di lembaga pendidikan sebagai sarana penunjang pembelajaran, baik sebagai sarana informasi yaitu sarana mengakses informasi, maupun sebagai sarana pembelajaran yaitu sarana membantu kegiatan belajar dan pemberian tugas.

Pada penelitian ini seorang peneliti akan memberikan Gambaran terkait pemanfaatan teknologi sebagai sarana penunjang pembelajaran di SMK N 7 Semarang. Pemanfaatan teknologi disini bukan berarti Pendidikan sudah tidak membutuhkan buku lagi sebagai media ajar, melainkan pemanfaatan teknologi sebagai sarana penunjang pembelajaran peserta didik. Aksesnya yang cukup mudah dan dapat dibuka Dimana saja menjadikan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai kebutuhan manusia sehari-hari, khususnya dalam dunia Pendidikan.

Peran teknologi juga dapat memiliki manfaat yang cukup luas peserta didik maupun Pendidikan. Salah satu contohnya yaitu bagi guru teknologi dapat digunakan sebagai penyusunan materi ajar yang menarik dan referensi tambahan seperti jurnal dan sebagainya. Lalu bagi peserta didik, teknologi dapat digunakan sebagai pengembangan diri mereka dalam mencari referensi penunjang keberhasilan belajar. Selain itu peran teknologi juga dapat digunakan untuk meningkatkan kreatifitas melalui penyusunan tugas dengan memanfaatkan teknologi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Selain itu penelitian ini juga mencari sumber penelitian dengan cara mengumpulkan beberapa sumber informasi kepustakaan yang berasal dari berbagai jurnal, buku dan sumber-sumber yang dibutuhkan lainnya agar mempermudah dalam melakukan penelitian mengenai peran teknologi dalam dunia Pendidikan. Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XII. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi serta dokumentasi pada saat pembelajaran teks iklan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemanfaatan teknologi sebagai sarana penunjang pembelajaran sudah menjadi hal biasa di dalam era globalisasi. Termasuk di dunia pendidikan, sebagai tempat lahirnya teknologi, sudah sewajarnya bila pendidikan juga memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Teknologi pendidikan adalah metode bersistem untuk merencanakan, menggunakan,

dan menilai seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber teknis maupun manusia dan interaksi antara keduanya, sehingga mendapatkan bentuk pendidikan yang lebih.

Adanya pemanfaatan teknologi disini tentunya bersumber pada salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran pada peserta didik. Pokok permasalahan pada artikel ini menitikberatkan pada kurangnya media ajar yang lebih luas dan fleksibel dalam membantu peserta didik selama proses belajar. Pada masa kini, buku masih menjadi satu satunya media ajar yang digunakan oleh guru dalam membahas materi pada peserta didik. Buku memang memiliki banyak manfaat dan referensi yang cukup luas. Tapi, di masa sekarang buku dirasa kurang lebih memberikan referensi bagi peserta didik maupun guru selama proses pembelajaran. Terbatasnya informasi masih menjadi hambatan yang ditemukan pada saat pembelajaran. Mengetahui hal tersebut, disini peneliti berupaya untuk berinovasi dalam proses pembelajaran dengan berbantuan teknologi yang berbentuk aplikasi.

Anggraeny (2020) Pembelajaran menggunakan teknologi berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep pembelajaran serta dapat menambah semangat belajar, karna materi yang disampaikan menarik perhatian peserta didik. Pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik harus menimbulkan ketertarikan agar memiliki partisipasi yang antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Media yang digunakan berupa gambar dan film yang ditampilkan melalui proyektor.

Pada beberapa tahun terakhir, dunia Pendidikan yang ada di Indonesia mengalami banyak perubahan yang cukup besar. Perubahan tersebut dalam pembelajaran di kelas dari seorang pendidik yang harus menyesuaikan dengan perubahan kurikulum. Pembelajaran yang terpusat kepada guru harus dikaji lagi agar meningkatkan kualitas peserta didik. Perubahan inilah yang mengakibatkan adanya perubahan dalam alokasi waktu yang terus berkembang dengan cepat. Jika semula guru merencanakan pengajaran untuk tema tertentu dengan durasi tertentu, maka saat ini

timing pengajaran perlu direalokasi lagi.

Perubahan dalam pengalokasian waktu pengajaran memerlukan perhatian serius, terutama karena peserta didik saat ini tidak lagi berperan sebagai peserta didik yang pasif, seperti pada masa sebelum era digital. Keinginan peserta didik untuk menjadi yang terbaik di kelas dalam berbagai mata pelajaran telah mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menggali informasi di luar ruang kelas. Sebagai hasilnya, peserta didik mungkin sudah memiliki pemahaman tentang tema yang akan diajarkan bahkan sebelum guru menyampaikannya.

Transformasi ini adalah sesuatu yang tak terhindarkan. Oleh karena itu, pendidik perlu mengadopsi paradigma baru dalam melaksanakan proses pengajaran di kelas dan di lingkungan sekolah. Dengan mengimplementasikan paradigma baru ini, para pendidik dapat lebih efektif dalam memfasilitasi peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Inovasi dalam pengajaran harus terus ditingkatkan demi mencapai hasil belajar yang lebih berkualitas. Saat ini, internet memiliki daya tarik

yang luar biasa, sehingga keberadaannya seolah menggeser peran guru di dalam kelas. Kita dapat melihat fenomena di mana peserta didik mampu menikmati pembelajaran selama akses internet tersedia, sebuah perubahan yang sangat berbeda dibandingkan dengan lima hingga sepuluh tahun lalu, ketika guru menjadi satu-satunya sosok yang sangat dinantikan.

Oleh karena itu, model pengajaran di era digital ini perlu diantisipasi dengan melibatkan berbagai elemen, baik dari dalam maupun luar sekolah. Kemajuan teknologi seharusnya diimbangi dengan penguatan di sektor lain, agar kemudahan yang ditawarkan teknologi tidak mengurangi potensi yang selama ini dibangun melalui pendekatan konvensional. Perbedaan mencolok ini perlu mendapatkan perhatian serius dan akses yang setara. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan dampak signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai oleh peserta didik.

Kemajuan teknologi dalam pembelajaran idealnya dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam

meningkatkan potensi peserta didik, bukan sebaliknya. Kemampuan menggunakan teknologi informasi antara peserta didik generasi sekarang dengan masa sebelumnya tentu berbeda. Sehingga dengan bekal penguasaan teknologi informasi ini dapat dijadikan sebagai nilai tambah dalam menunjang kegiatan belajar di kelas. Jika pendekatan ini dapat diimplementasikan dengan baik maka siklus kegiatan belajar mengajar akan berjalan lebih cepat dengan variasi kegiatan yang lebih variatif. Bukan sebaliknya, karena keterbatasan seorang pendidik dalam menggunakan teknologi informasi lalu membatasi gerak dalam menggunakannya.

Pendekatan pembelajaran di era digital harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara langsung dan cepat. Dengan cara ini, kita dapat mengurangi jarak antara pengalaman di dalam kelas dan di luar kelas. Peserta didik di era digital tidak hanya belajar dengan meneliti dan mengamati objek yang ada di ruang kelas, tetapi mereka juga terbiasa mengumpulkan dan menyimpan berbagai informasi dari berbagai sumber di luar lingkungan sekolah.

Selain itu, peserta didik kini lebih cenderung mengungkapkan pengetahuan mereka secara langsung, tanpa perlu mengonsep atau mempersiapkannya seperti yang dilakukan oleh di masa lalu. Kombinasi kemampuan baru ini tentunya memerlukan pendekatan yang tepat agar keberadaan peserta didik di kelas menjadi berarti, sehingga mereka dapat merasa termotivasi dan bersemangat untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dengan lebih baik.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, penyajian materi pelajaran dapat diperluas secara signifikan. Hal ini dimungkinkan oleh adanya hubungan yang erat antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Dengan pengembangan pola yang tepat, potensi dapat berkembang pesat, bahkan sampai menjangkau pengetahuan yang mungkin sulit dijangkau sebelumnya. Keleluasaan dalam memilih model pembelajaran yang diterapkan oleh guru memungkinkan untuk menjelajah ruang-ruang keilmuan yang sebelumnya hanya bisa diakses melalui kunjungan langsung. Melalui pendekatan ini, mereka dapat mengakses pengetahuan tanpa harus

hadir secara fisik di tempat tersebut. Penting untuk dicatat bahwa model pengajaran dan pembelajaran memiliki fokus dan lokus yang berbeda. Oleh karena itu, peran guru sebagai pendidik sangat krusial dalam memanfaatkan keduanya dengan bijak.

Beberapa perubahan dalam Pendidikan setelah adanya peran teknologi di dalamnya tentunya memberikan banyak sekali perubahan. Beberapa perubahan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut;

1. Aksesibilitas dan Fleksibilitas

Pertama, digitalisasi menawarkan aksesibilitas yang lebih besar terhadap informasi dan materi pelajaran. Peserta didik kini dapat mengakses berbagai sumber daya pendidikan dari mana saja, sehingga mengurangi batasan-batasan geografis. Selain itu, fleksibilitas dalam waktu belajar pun menjadi sangat mungkin, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya mereka masing-masing. Aksesibilitas di sini berarti kemudahan dalam mendapatkan informasi atau layanan oleh berbagai kalangan, termasuk mereka yang memiliki

kebutuhan khusus. Sementara itu, fleksibilitas yang jauh dari plagiarisme mencakup kemampuan untuk mengadaptasi ide atau karya dengan cara yang orisinal, tanpa terjerumus dalam tindakan plagiarisme, yaitu penggunaan atau penyalinan karya orang lain tanpa izin.

2. Kolaborasi dan Komunikasi

Kemajuan teknologi telah membuka peluang untuk kolaborasi yang lebih efektif antara peserta didik dan guru. Dengan adanya platform pembelajaran daring, proses diskusi, pertukaran ide, dan proyek kolaboratif menjadi lebih mudah. Hal ini menciptakan lingkungan di mana peserta didik dapat saling belajar dan mengembangkan keterampilan sosial mereka. Kolaborasi sendiri adalah proses di mana individu atau kelompok bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama, di mana komunikasi yang baik menjadi salah satu kunci keberhasilannya.

3. Pemanfaatan Infrastruktur Teknologi

Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu memastikan tersedianya infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran digital. Akses internet yang cepat serta perangkat yang

sesuai merupakan fondasi penting bagi keberhasilan transformasi ini. Memperkuat infrastruktur teknologi melibatkan upaya membangun, memperbaiki, dan memperkuat dasar teknologi dalam sebuah organisasi atau sistem. Proses ini mencakup peningkatan keandalan, kinerja, dan keamanan infrastruktur teknologi, seperti jaringan, server, dan perangkat keras lainnya, untuk mendukung operasional yang efisien. Selain itu, proses ini juga meliputi pemeliharaan rutin, peningkatan, dan penyesuaian terhadap perkembangan teknologi agar infrastruktur tetap relevan dan berkemampuan tinggi.

4. Pemanfaatan AI

Penggunaan kecerdasan buatan dalam bidang pendidikan membuka peluang besar untuk personalisasi pembelajaran. Dengan bantuan sistem analitik pendidikan, kemajuan belajar setiap peserta didik dapat dipantau secara individu, dan rekomendasi yang disesuaikan dapat diberikan, sehingga memungkinkan pendekatan yang lebih fokus dan efektif. Kecerdasan Buatan (AI) dalam analitik pendidikan berfungsi untuk menerapkan teknologi dalam analisis data yang berkaitan dengan pendidikan. AI dapat membantu

mengidentifikasi pola-pola tertentu, menawarkan rekomendasi yang dipersonalisasi, dan meningkatkan efisiensi dalam proses pengajaran. Untuk menjaga agar informasi tersebut terhindar dari plagiarisme, penting untuk selalu memberikan referensi yang sesuai terkait penerapan teknologi AI dalam konteks pendidikan, serta menghindari penggunaan materi tanpa izin atau sumber yang tidak jelas.

5. Meningkatkan Kreatifitas Guru
Transformasi pendidikan memerlukan pelatihan guru yang memadai agar mereka dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pengajaran. Dukungan dan investasi dalam pengembangan keterampilan digital para pendidik menjadi kunci untuk memastikan bahwa manfaat teknologi dapat sepenuhnya dioptimalkan di dalam kelas.

Pelatihan guru adalah proses yang memberikan pendidik pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman terkini mengenai metode pengajaran, strategi pembelajaran, dan konten yang diajarkan. Dalam konteks pelatihan guru, integrasi teknologi mencakup penggunaan berbagai alat dan platform digital yang

bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Penting untuk merinci metode pelatihan yang digunakan dan memberikan informasi spesifik mengenai bagaimana integrasi teknologi dapat mendukung pengembangan keterampilan mengajar. Selain itu, sertakan sumber-sumber yang dapat diverifikasi untuk menjelaskan berbagai strategi pelatihan serta manfaat dari integrasi teknologi dalam dunia pendidikan.

Selain banyak manfaat atas pemanfaatan teknologi dalam Pendidikan, salah satu dari bagian teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana penunjang pembelajaran. Teknologi yang dimaksud disini adalah sosial media/aplikasi. menurut B.K. Lewis (2010) dalam karyanya yang berjudul "Social Media and Strategic Communication Attitudes and Perceptions among College Students" yang terbit pada tahun 2010 menyatakan, bahwa media sosial merupakan suatu label yang merujuk pada teknologi digital yang berpotensi membuat semua orang untuk saling terhubung dan melakukan interaksi, produksi dan berbagi pesan.

Pada bidang Pendidikan, media sosial dapat dimanfaatkan dalam banyak hal, baik itu guru maupun peserta didik. Bagi seorang guru, media sosial disini dapat digunakan sebagai tempat untuk mencari referensi tambahan apabila di buku tidak cukup lengkap. Lalu, pada peserta didik media sosial ini dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kreatifitas mereka, contohnya pada saat penugasan.

Salah satu contoh penggunaan teknologi pada media sosial atau aplikasi pada pembelajaran adalah canva. Diluncurkan pada tahun 2013, Canva adalah platform desain dan publikasi online yang bertujuan untuk memberdayakan setiap individu di seluruh dunia agar dapat menciptakan berbagai desain dan membagikannya di mana saja. Dengan Canva, Anda dapat dengan mudah menghasilkan materi visual yang menarik melalui berbagai template dan elemen desain yang siap pakai dan dapat disesuaikan sesuai kebutuhan.

Canva untuk Pendidikan adalah paket gratis yang ditujukan untuk Pendidik, Peserta Didik, dan Tenaga Kependidikan dari jenjang PAUD hingga SMA/SMK/Sederajat. Paket ini memudahkan pembuatan, kolaborasi,

dan komunikasi visual di dalam kelas. Dengan Canva untuk Pendidikan, Anda akan mendapatkan akses ke semua fitur premium, termasuk jutaan gambar, font, grafis, video, animasi, dan template, serta ruang kelas khusus untuk berkolaborasi dengan Peserta Didik dan rekan Pendidik Anda.

Berikut adalah contoh pemanfaatan canva pada peserta didik yang dapat digunakan sebagai sarana penunjang penugasan. Poster dibawah ini adalah sebuah contoh desain penugasan dari teks iklan yang akan dibuat peserta didik.

E. Kesimpulan

Transformasi pendidikan di era digital bukan hanya sekedar pengenalan teknologi baru, melainkan sebuah revolusi dalam pendekatan pembelajaran. Dengan memanfaatkan metode inovatif, pendidikan dapat menjadi lebih inklusif, berkualitas, dan relevan. Sangat penting bagi semua pemangku kepentingan untuk terus mendukung perubahan ini demi memastikan generasi mendatang siap menghadapi dunia yang terus berubah.

Perubahan yang dibawa oleh transformasi pendidikan di era digital

sangat signifikan, memengaruhi cara kita belajar dan mengajar. Meskipun ada tantangan yang harus diatasi, manfaat yang diperoleh seperti peningkatan aksesibilitas, interaktivitas yang lebih tinggi, dan personalisasi dalam pembelajaran menjadikannya sebagai suatu perjalanan yang tak terelakkan. Dengan memahami dan mengatasi tantangan tersebut, kita dapat memastikan bahwa pendidikan di era digital memberikan kontribusi yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, T. N. (2019, December). *Strategi pembelajaran era digital*. In The Annual Conference on Islamic
- Putri, N. I., Herdiana, Y., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2021). *Teknologi Pendidikan dan transformasi digital di masa pandemi covid-19*. Jurnal ICT: Information Communication & Technology, 20(1), 53-57.
- Sari, D. C., Purba, D. W., & Hasibuan, M. S. (2019). *Inovasi pendidikan lewat transformasi digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Setyosari, P. (2015). *Peran Teknologi Pembelajaran dalam Transformasi Pendidikan di Era Digital*. In Seminar
- Fitriansyah, Fifit. (2019). *Analisis Isi Buku Teks Teknologi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa*. Cakrawala-Jurnal Humaniora, 19(2), 207-212.
- Lestari, S. (2018). *Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi*. EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 94-100.
- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). *Tantangan dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Andrian, Y., & Rusman. (2019). *Implementasi Pembelajaran Abad 21 Dalam Kurikulum 2013*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 12.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cholik, A. C. (2017). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan*

Pendidikan di Indonesia. Syntax

Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 2.